



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Pentingnya Keterampilan Menjelaskan Guru Dalam Pembelajaran

Jelita Dwi Septya¹, Meilyani², Nopita Ramadhani³, Siskawati Ziliwu⁴

¹Jelitadwiseptya0609@gmail.com, ²meilyani191018@gmail.com,

³nopitaramadha16@gmail.com, ⁴siskawatiziliwu@gmail.com

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Pentingnya keterampilan menjelaskan guru tidak dapat diabaikan. Dalam artikel ini akan dikaji peran keterampilan penjelasan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung pengembangan siswa, dan memberikan landasan yang kokoh bagi kemajuan Pendidikan. Metode yang digunakan adalah kajian literatur atau tinjauan pustaka. Kajian literatur adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian literatur bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapat. Keterampilan menjelaskan sangat penting untuk dikuasai karena keterampilan ini dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Kompetensi ini akan membantu guru dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru serta berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kata Kunci : Guru, Keterampilan Menjelaskan, Pembelajaran

ABSTRACT

The importance of teacher explanation skills cannot be ignored. This article will examine the role of teacher explanation skills in improving the quality of education, supporting student development, and providing a solid foundation for educational progress. The method used is a literature review. Literature review is a research design used in collecting data sources related to a topic. The literature review aims to describe the main content based on the information obtained. Explaining skills are very important to master because these skills can contribute to the success of the teaching and learning process. These competencies will help teachers fulfill their duties and responsibilities as teachers and play an important role in achieving educational goals.

Keywords: Teacher, Explaining Skills, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar fundamental bagi perkembangan masyarakat dan masa depan suatu negara. Guru sebagai agen utama dalam proses pendidikan mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi yang kompeten dan berdaya saing. Dalam dunia

pendidikan yang terus berubah, salah satu keterampilan yang semakin menjadi fokus adalah kemampuan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran secara efektif.

Keterampilan menjelaskan yang dimiliki seorang guru merupakan landasan dalam proses penyampaian pengetahuan dan pemahaman kepada siswa. Keterampilan ini mencakup kemampuan guru dalam mengkomunikasikan ide, konsep, dan informasi secara jelas, ringkas, dan dapat dipahami siswa. Kompetensi ini mencerminkan sejauh mana guru dapat mendukung pembelajaran siswa dan memberikan siswa pengalaman pendidikan yang bermakna.

Kemampuan guru untuk mengkomunikasikan informasi, konsep dan ide dengan jelas serta memotivasi siswa untuk memahami dan menyerapnya merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan keterampilan tersebut, guru tidak hanya menjadi penyampai informasi tetapi juga inspirator dan pembentuk pemikiran. Guru mengambil kendali dengan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam dan kritis terhadap subjek.

Pentingnya keterampilan menjelaskan guru tidak dapat diabaikan. Dalam artikel ini akan dikaji peran keterampilan penjelasan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mendukung pengembangan siswa, dan memberikan landasan yang kokoh bagi kemajuan pendidikan. Penulis merinci berbagai aspek keterampilan ini, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam mengembangkannya, dan melihat lebih dalam mengapa peningkatan keterampilan ini penting dan merupakan prioritas utama dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah kajian literatur atau tinjauan pustaka. Kajian literatur adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Kajian literatur bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapat. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer, melainkan lebih berfokus pada eksplorasi sumber informasi yang telah ada. Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi topik atau isu penelitian yang relevan, kemudian melakukan pencarian terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dalam basis data perpustakaan, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber daring.

Setelah sumber-sumber literatur yang relevan telah diidentifikasi, peneliti kemudian memulai proses membaca, mengevaluasi, dan menganalisis informasi yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut. Ini mencakup pemahaman terhadap argumen, temuan, metodologi, dan pendekatan yang digunakan dalam literatur yang telah ada. Selanjutnya, peneliti akan

menyusun sintesis dari berbagai sumber informasi ini, menciptakan gambaran yang jelas tentang topik penelitian dan memetakan konsep-konsep yang berkaitan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Guru

Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya. Ketika orang tua mendaftarkan anaknya di setiap jenjang pendidikan pada sekolah tertentu, pada saat itu juga ia menaruh harapan cukup besar terhadap guru, agar anaknya dapat memperoleh pendidikan, pembinaan dan pembelajaran serta bimbingan sehingga anak tersebut dapat berkembang secara optimal.

Guru orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid. Latar belakang pendidikan bagi guru dari guru lainnya tidak selalu sama dengan pengalaman pendidikan yang dimasuki dalam jangka waktu tertentu. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan bisa mempengaruhi aktivitas seorang guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar (Hamid 2017). Oleh karena itu menurut penulis betapa pentingnya guru profesional dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimana lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan dan bagaimana kuatnya antusias peserta didik, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru, maka semuanya akan kurang bermakna.

Seorang guru kita dapat melihat kompetensi guru dan disiplin kerja seorang guru tersebut, sehingga kita dapat melihat sejauh mana pengaruh kompetensi guru dan disiplin kerja seorang guru terhadap kinerja guru di sekolah tempatnya bekerja. Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru. Artinya guru bukan saja harus pintar, tetapi juga harus pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik (Damanik 2019).(Damanik 2019)

Guru adalah seorang motivator yang mampu membangkitkan semangat untuk maju dengan menggerakkan segala potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi spektakuler bagi diri dan masyarakat. Ia mampu membangkitkan semangat karena sudah pernah jatuh bangun

dalam meraih prestasi dan kesuksesan yang luar biasa; dan hal ini diharapkan dapat menginspirasi anak didik untuk meniru dan mengembangkannya, atau paling minimal mampu mengobarkan semangat belajarnya.

Guru mampu membangkitkan spirit, etos kerja dan potensi yang luar biasa dalam diri setiap anak didik yang memiliki bakat spesifik dan berbeda dengan orang lain. Yaitu mampu melahirkan potensi tersebut ke permukaan dengan banyak berlatih, mengasah kemampuan dan mengembangkan potensi dengan semaksimal mungkin. Salah satu upayanya yang efektif adalah dengan menyediakan wahana aktualisasi sebanyak mungkin, misalnya melalui lomba, pentas seni dan lain sebagainya, karena semakin banyak praktik yang dijalankan, maka akan semakin baik pula dalam upaya melahirkan dan mengembangkan potensi dan guru pun harus memiliki berbagai karakter baik yang menjadikannya layak mengemban amanah untuk membangun karakter dan pantas untuk dijadikan teladan (Maya 2017).

Guru adalah sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan sekaligus sebagai fasilitator belajar yang meliputi: guru sebagai model; guru sebagai perencana; guru sebagai peramal; guru sebagai pemimpin; dan guru sebagai penunjuk jalan atau pembimbing kearah pusat-pusat belajar. Satu tahapan dalam proses pembelajaran sangat bergantung kepada kompetensi keguruan seorang guru. Guru yang baik berusaha sedapat mungkin agar pembelajarannya berhasil. Salah satu faktor yang bisa membawa keberhasilan itu ialah bahwa sebelum masuk ke dalam kelas, guru senantiasa membuat perencanaan pembelajaran sebelumnya (Nurhalisah 2010).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru mempunyai peranan yang strategis, yaitu merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di kelas, melaksanakan rencana kegiatan dengan topik dan mata pelajaran siswa, serta menentukan dan memberi keputusan melalui strategi yang akan digunakan dalam berbagai kegiatan kelas. Guru juga akan mengidentifikasi alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.

Pembelajaran

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran ialah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Khasanah, Deni Indrawan, Lusiana 2022). Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dapat terjadi (Suardi 2018).

Dalam definisi lainnya pembelajaran merupakan salah satu upaya seorang guru dalam proses pendidikan yang selalu membangun anak didik secara kreatif dan partisipatif untuk

mengambil peran penting dalam menyampaikan gagasan mengenai pengalaman belajar yang sudah dimiliki dan sanggup memahami perbedaan dalam memberikan pandangan antar anak didik satu dengan anak didik lainnya (Dg. Mapata, Ulinsa, Andi Alfina Listya Ningrum, Tiolina Evi, Andi Wakiana Syaggaf 2021).

Pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktivitas professional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efektif. Maka dari itu, pada saat pembelajaran guru harus menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa (Magdalena 2020).

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah (Setiawan 2017).

Beberapa ahli berpendapat tentang pengertian pembelajaran seperti menurut Munif Chatib pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, menurut Sudjana pembelajaran ialah upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi interaksi kegiatan edukatif antara dua pihak yaitu antara peserta didik “warga belajar” dan pendidik “sumber belajar” yang melakukan kegiatan membelajarkan (Rismawaty 2022), menurut Gagne dan Briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Wahid 2023) dan menurut Dimiyanti dan Mudjiono pembelajaran ialah kegiatan guru secara terprogram dan desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Nurfidia Azhari 2020).

Maka dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas dapat disederhanakan bahwa pengertian dari pembelajaran adalah suatu bentuk interaksi dua arah antara seorang pendidik kepada peserta didik serta ada sumber belajarnya. Merupakan sebagai suatu bentuk proses bantuan perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri terhadap peserta didik. Serta dalam pembelajaran interaksi pembelajaran bukan hanya dengan guru sebagai salah satu sumber belajarnya saja, namun juga bisa berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

diinginkannya. Oleh sebab itu, pembelajaran berfokus pada bagaimana peserta didik diajarkan daripada apa yang dipelajarinya.

Keterampilan Menjelaskan

Mengajar adalah profesi yang mulia dan terhormat. Peran guru sangat penting bagi kemajuan suatu negara, karena merekalah yang mengontrol terciptanya peradaban dan kemajuan suatu generasi. Dibalik pentingnya peran guru dalam kemajuan bangsa terdapat sebuah tanggung jawab yang tidak mudah. Guru diharapkan mampu menguasai berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menjadikan profesi guru profesional dalam mengajar. Seorang guru harus mempunyai banyak keterampilan mengajar, salah satunya yaitu keterampilan menjelaskan.

Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan guru dengan meng gambarkannya dengan kata-kata tentang suatu objek, situasi atau informasi yang diatur sedemikian rupa dan sistematis untuk memungkinkan pemahaman peserta didik (Wulandari, Kurniah, dan Delrefi D. 2019). Kemampuan menjelaskan merupakan suatu kemampuan yang dapat dikuasai sepenuhnya oleh guru, berkat kemampuan tersebut siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan. Keterampilan ini harus terus dikembangkan untuk menciptakan komunikasi dua arah yang efektif dan efisien (Akbar 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan merupakan keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dan salah satu bentuk interaksi dengan peserta didik. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa akan menciptakan kelas yang dinamis, komunikatif, sehingga mendorong kreativitas. Misalnya guru dapat menjelaskan suatu konsep dengan menekankan konsep-konsep penting yang ingin disampaikan dan memberikan variasi nada agar siswa tidak bosan mendengarkan materi yang disampaikan.

Keterampilan menjelaskan merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh guru. Dengan memiliki keterampilan menjelaskan, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga meningkatkan kualitas kelulusan siswa. Keberhasilan proses pendidikan dan pedagogi di sekolah sebagian bergantung pada faktor-faktor yang berhubungan dengan guru. Sebagai peserta pendidikan dan pengajaran, guru harus mempunyai keterampilan dasar yang diperlukan untuk menunjang profesionalisasinya (Gumohung, Moonti, dan Bahsoan 2021).

Keterampilan menjelaskan yang dimiliki guru diperlukan agar guru dapat berperan dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara

efektif dan efisien. Salah satu keterampilan mengajar seorang guru adalah kemampuan menjelaskan materi. Kemampuan seorang guru menjelaskan dalam mengajar adalah penyajian informasi secara lisan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu pesan dengan pesan lainnya untuk mencapai pemahaman yang diinginkan. Misalnya antara sebab dan akibat, ditentukan dengan contoh atau dengan sesuatu yang tidak diketahui (Putri, Mudzanatun, dan Putri 2020).

Tujuan dari keterampilan menjelaskan adalah untuk membimbing siswa dalam memahami materi pembelajaran, melibatkan siswa dalam berpikir dengan memecahkan masalah dan memberikan umpan balik menginformasikan siswa tentang tingkat pemahaman mereka dan mengatasi kesalahpahaman mereka, Membimbing siswa dalam mengevaluasi dan memahami proses penalaran dan penggunaan bukti dalam memecahkan masalah dan membantu siswa menyerap dan memahami hukum, dalil dan prinsip-prinsip umum secara obyektif dan wajar (Sundari dan Muliyawati 2017).

Jadi keterampilan menjelaskan ini merupakan salah satu kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru supaya dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Sangat penting untuk menguasai keterampilan menjelaskan karena keterampilan menjelaskan ini dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Kemampuan ini akan membekali guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar dan salah satu cara untuk mencapai tujuan pengajaran.

PENUTUP

Guru mempunyai peranan yang strategis, yaitu merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di kelas, melaksanakan rencana kegiatan dengan topik dan mata pelajaran siswa, serta menentukan dan memberi keputusan melalui strategi yang akan digunakan dalam berbagai kegiatan kelas. Guru juga akan mengidentifikasi alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru memiliki peran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian guru hendaknya memiliki dan menguasai berbagai keterampilan yang akan menunjang pelaksanaan pembelajaran. Salah satu keterampilan mengajar yang wajib dimiliki dan dikuasai seorang guru adalah kemampuan menjelaskan materi. Kemampuan seorang guru menjelaskan dalam mengajar merupakan penyajian informasi verbal secara sistematis untuk menunjukkan hubungan antara satu pesan dengan pesan lainnya untuk mencapai pemahaman yang diinginkan.

Keterampilan menjelaskan ini merupakan salah satu kemampuan khusus yang harus

dimiliki seorang guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya secara efektif, produktif, dan profesional. Keterampilan menjelaskan sangat penting untuk dikuasai karena keterampilan ini dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Kompetensi ini akan membantu guru dalam menunaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru serta berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Aulia. 2021. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2 (1): 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>.
- Damanik, Rabukit. 2019. "Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8 (2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>.
- Dg. Mapata, Ulinsa, Andi Alfina Listya Ningrum, Tiolina Evi, Andi Wakiana Syaggaf, Muhammad Hasan. 2021. *Pembelajaran Berbasis Riset*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Gumohung, Abd Marwandi, Usman Moonti, and Agil Bahsoan. 2021. "Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal* 3 (1): 1–7. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8312>.
- Hamid, Abdul. 2017. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17 (2): 274–85. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v17i2.26>.
- Khasanah, Deni Indrawan, Lusiana, Dkk. 2022. *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Magdalena, Ina. 2020. *Desain Pembelajaran SD: Teori Dan Praktik*. Tangerang: CV Jejak.
- Maya, Rahendra. 2017. "Esensi Guru Dalam Visi-Misi Pendidikan Karakter." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam* 2 (3): 281–96. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/31>.
- Nurfidia Azhari, Dkk. 2020. *Desain Pembelajaran Sekolah Dasar*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurhalisah, Nurhalisah. 2010. "Peranan Guru Dalam Pengelolaan Kelas." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 13 (2): 192–210. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n2a6>.
- Putri, Benedicta Monica Anindya, Mudzanatun Mudzanatun, and Anggun Dwi Setya Putri. 2020. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Pada Pembelajaran Tematik." *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 3 (1): 136–43.
- Rismawaty, Sabar. 2022. *Pendidikan Agama Kristen Terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.

- Setiawan, Andi M. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais inspirasi indonesia.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sundari, Fitri Siti, and Yuli Muliyawati. 2017. “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pgsd.” *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (1): 26–36. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v1i1.225>.
- Wahid, Abdul. 2023. *Buku Ajar Konsep Dasar PKN Sd*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Wulandari, Yulia, Nina Kurniah, and Delrefi D. Delrefi D. 2019. “Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Keterampilan Menjelaskan (Di TK Witri 2 Kota Bengkulu).” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3 (1): 49–53. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.49-53>.